

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti ialah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre - Eksperimental* dengan tipe jenis desain penelitiannya adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Yaitu desain penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding dengan memberi *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan) pada kelompok tersebut. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design.*

Sumber: Sugiyono (2015:111)

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (Kemampuan anak sebelum diberi perlakuan)

O₂ = *Posttest* (Kemampuan anak sesudah diberi perlakuan)

X = Perlakuan (Penggunaan media *quiet book*)

Pada penelitian ini awalnya peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel terikat sebelum diberi perlakuan, baru setelah itu diberi

perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur yang sama. Data tersebut dijadikan pembandingan setelah menggunakan media *quiet book* dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf abjad anak sebelum dan setelah menggunakan media dengan analisis uji beda (*t-test*) untuk melihat signifikan peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Ini terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Untuk melakukan penelitian, peneliti harus memiliki objek untuk dipelajari. Objek ini biasanya terdiri dari elemen-elemen pendidikan seperti peserta didik, guru, kepala sekolah, orang tua peserta didik, dan semua orang lain yang berkontribusi pada aspek-aspek yang menjadi perhatian peneliti.

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶

⁵⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2018).

Jadi berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok A yang Berjumlah 12 anak di TK Islam Baitul Makmur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Adapun teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis Sampling jenuh. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Sedangkan Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁷

⁵⁷ Muhammad Muhyi dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya: Adi Buana University Press, 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah anak yang berusia 4-5 tahun sebanyak 12 anak dari Kelas Kelompok A TK Islam Baitul Makmur.

Tabel 3.1 Siswa Sebagai Sampel Peneliti

NO	NAMA
1.	Bhree Wirabhumi
2.	Chesya Adeeva Calandra
3.	Hafiza Mutiara Azzahra
4.	Haikal Nur Zuhri
5.	Kanya Fernanda Noureen Afifah
6.	Keyla Putri Debbyana
7.	M. Ferdy Raffasya AlFarizi
8.	M. Radhika Saalim
9.	Mutiara Azkiya Nuril Huda
10.	Nayla Septi Ayunda
11.	Stevia Yuana Dewayani
12.	Zahrana Azelea Maulida

Sumber: Dokumen KOSP TK Islam Baitul Makmur tahun 2024

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dalam bentuk *checklist*. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Rating Scale*. Yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran anak usia dini melalui media *quiet book*. Pada pengamatan ini menggunakan skor dengan penilaian indikator Belum Berkembang (BB) dengan skor 1, Mulai Berkembang (MB) dengan skor 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 3, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan skor 4.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Anak

No.	Kriteria Penilaian Anak	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Berikut kisi-kisi instrumen efektivitas penggunaan media *quiet book* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4- 5 tahun.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Penggunaan Media Quiet Book

No	Indikator	BB (Belum Berkembang)	MB (Mulai Berkembang)	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	BSB (Berkembang Sangat Baik)
1	Mengenal ciri dari huruf abjad	Anak tidak dapat mengenali ciri dari huruf abjad yang ditunjuk oleh penulis	Anak mulai dapat mengenali ciri dari huruf abjad walau masih ada beberapa ciri huruf yang belum dikenal	Anak sudah mampu mengenali ciri dari huruf abjad yang ditunjuk penulis yang terus diulang-ulang	Anak dapat mengenali ciri dari huruf abjad dengan baik dan benar tanpa melibatkan orang lain
2	Mengenal bunyi pada lambang huruf	Anak tidak dapat mengenal bunyi pada lambang huruf	Anak mulai mengenal bunyi lambang huruf walaupun beberapa penyebutan huruf masih dibantu oleh penulis	Anak sudah dapat mengenal bunyi lambang huruf sesuai dengan harapan penulis	Anak dapat mengenal bunyi lambang huruf tersebut dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan dalam pengucapannya
3	Mengenal lambang huruf	Anak tidak dapat mengenal lambang	Anak mulai mampu mengenal lambang	Anak sudah dapat mengenal huruf	Anak dapat mengenal lambang huruf

	melalui media <i>quiet book</i>	huruf melalui media <i>quiet book</i>	huruf melalui media <i>quiet book</i> , walau masih ada yang salah dan dibantu oleh penulis	melalui media <i>quiet book</i> , hanya saja anak masih di bantu dengan melihat lambang huruf pada media <i>quiet book</i>	melalui media <i>quiet book</i> dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan dalam pengucapannya
4	Mengenal i huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan	Anak tidak dapat mengenali huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan	Anak mulai mampu mengenali huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan walau masih dibantu oleh penulis dengan cara berulang-ulang	Anak sudah dapat mengenali huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan, walau masih ada beberapa huruf masih tidak sesuai dengan pengucapannya	Anak sudah dapat mengenali huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan dengan baik dan benar

D. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti membutuhkan banyak alat atau teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Tes merupakan alat pengukuran dan panduan bagi peneliti dalam pengumpulan dan evaluasi data. Alat dapat bervariasi dalam kompleksitas, interpretasi, desain dan administrasi. Setiap alat cocok untuk pengumpulan jenis informasi tertentu, sehingga harus dipilih agar memberikan data yang di cari untuk menguji hipotesis.

Berkaitan dengan cara-cara yang ditempuh dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi Kuantitatif

Observasi kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas yang akan menjadi subjek penelitian dan peneliti melakukan pengamatan langsung secara cermat dan sistematis. Untuk pengumpulan data dengan observasi kuantitatif, peneliti memulai *pretest* sebelum dilakukan perlakuan, kemudian siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media *quiet book*, dan terakhir *posttest* yaitu setelah siswa diberikan perlakuan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan percakapan langsung secara tatap muka tetapi dalam perkembangannya, wawancara tidak diharuskan bertatap muka secara langsung, melainkan bisa memanfaatkan komunikasi melalui telepon/hp ataupun internet. Dalam hal ini, Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa TK Islam Baitul Makmur.

3. Tes

Menurut Sudaryono, tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau

bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan tes hasil kemampuan awal mengenal huruf abjad terhadap siswa Kelompok A TK Islam Baitul Makmur dengan menggunakan media *Quiet Book*. Tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui keefektifan media *quiet book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi data siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data hasil penelitian, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data tersebut. Hal ini dilakukan karena dengan menganalisis data, peneliti dapat membuat kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik analisis data deskriptif

Hasil observasi penilaian instrument yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil analisis data deskriptif ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, dari setiap tindakan yang dilakukan. Untuk menganalisis hasil pencapaian keberhasilan mengenal huruf abjad anak, maka penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut.⁵⁸

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari/diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari nilai yang ada

100% = Konstanta

Dari hasil perhitungan rumus persentase tersebut diatas, maka hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan menjadi 4 kriteria, yaitu:

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Berdasarkan Skala Likert

Presentase (%)	Kriteria
0% - 25%	Belum Berkembang (BB)
26% - 50%	Mulai Berkembang (MB)
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

⁵⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosda Karya, t.t.), 102.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai bahan pertimbangan tindakan selanjutnya tentang keberhasilan peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad anak setelah menggunakan media *quiet book*.

2. Teknik Uji t (beda)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *one sample t test*. *One sample t test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Tujuan uji sampel t ini adalah untuk mengetahui apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan dari rata-rata sampel.

Disini seorang peneliti harus selalu berhadapan dengan hipotesis nihil (H_0) sebagai dasar penelitiannya, yang kemudian harus diuji secara empirik menggunakan statistik inferensial. Dengan mempertimbangkan besar kecilnya data dan sifat hubungan variabel, t- test adalah tes yang tepat untuk suatu perbandingan atau komparasi. Sebelum data diuji dengan t- Test, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu yang dilakukan untuk mengetahui penyebaran informasi dalam suatu kumpulan atau tabel apakah subjek penelitian tersebut berasal dari data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 29 untuk menentukan taraf signifikan 5% atau 0,05, dan jika kemungkinan $>0,05$ maka

data berdistribusi normal dan sebaliknya jika kemungkinan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, dan untuk data sudah dikatakan terdistribusi normal, maka dilakukan uji *paired sample t-test* menggunakan program IBM SPSS yang dilakukan dengan taraf 5% atau 0,05. Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam mengenal huruf abjad anak usia 4-5 tahun menggunakan media *quiet book*. Untuk menentukan pilihan dapat dilihat setelah dilaksanakannya analisis data, khususnya:

- 1) Jika signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- 2) Jika signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima